

I. PENDAHULUAN

Pada bab ini pembahasan akan difokuskan pada beberapa sub tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, pentingnya pengembangan, definisi istilah, dan ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Dalam pendidikan ada dua konsep yang saling berkaitan yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*).

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu alternatif untuk mendapatkan pengetahuan yang berorientasi pada kesiapan para siswa untuk terjun ke dalam dunia kerja. Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan yang dipilih, disesuaikan dengan minat siswa dan standar yang ditetapkan di dunia usaha/ dunia industri. SMK dalam Sistem Pendidikan Nasional menekankan pemberian bekal kemampuan dan pengembangan diri tamatan dan lebih berorientasi kepada kebutuhan pemakai tamatan.

Berdasarkan kurikulum SMK, tujuan SMK sebagai berikut.

1. Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya.
2. Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri yang mampu beradaptasi di lingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
3. Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat nasional, regional, dan internasional (<http://smknegeri1ketahun.blogspot.com/2011/02/tujuan-sekolah-smk.html>)

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan SMK Negeri 1 Bandar Lampung yaitu (1) menyiapkan siswa agar memiliki kepribadian yang bermoral dan beretika sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan memiliki keahlian yang andal di bidangnya, (2) menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang trampil produktif untuk dapat mengisi lowongan kerja yang ada dan mampu menciptakan lapangan kerja sesuai bidangnya, (3) menyiapkan siswa agar mampu menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi, dan (4) memberikan peluang masa depan yang lebih baik, jika tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

SMK Negeri 1 Bandar Lampung mempunyai visi yaitu menjadikan lembaga diklat yang menghasilkan tenaga kerja profesional, beriman dan bertakwa yang berstandar nasional dan internasional di bidang keahlian bisnis dan manajemen yang mampu menghadapi era global. Adapun misi SMK Negeri 1 Bandar Lampung yaitu (1) meningkatkan mutu pendidikan tingkat menengah sesuai tuntutan masyarakat dan kebutuhan DUDI , (2) menghasilkan tamatan yang mampu menciptakan kerja sendiri dan meningkatkan kualitas dirinya dengan kemajuan IPTEK , (3) menjadikan lembaga diklat sebagai PPKT (Pusat Pelatihan Kerja Terpadu) yang berstandar nasional dan internasional, sehingga dapat

memberi bekal pada peserta didik untuk dapat meningkatkan kreatifitas dan berinovatif maupun berproduktivitas dalam mengembangkan diri secara mandiri maupun berkelompok, menciptakan iklim yang kondusif baik di kelas, di sekolah maupun lingkungan, dapat mengantisipasi dan menyesuaikan masuknya perkembangan teknologi dan informasi secara global.

Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi dasar yang telah ditentukan, sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Dasar pengembangan pembelajaran merupakan desain pembelajaran atau tahun 1975 istilahnya disebut sebagai Prosedur Pengembangan Sistem Pembelajaran (PPSI). Sebagai suatu prosedur, desain pembelajaran dapat diartikan sebagai langkah yang sistematis untuk menyusun rencana atau persiapan pembelajaran dan bahan pembelajaran. Produk dari desain pembelajaran adalah berupa persiapan pembelajaran, silabus, **modul**, bahan tutorial dan bentuk sarana pedagogis lainnya. Proses pengembangan perencanaan pembelajaran terkait erat dengan unsur-unsur dasar kurikulum yaitu tujuan materi pelajaran, pengalaman belajar dan penilaian hasil belajar. Perangkat yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran adalah : (a) memahami kurikulum; (b) menguasai bahan ajar; (c) menyusun program pengajaran; (d) melaksanakan program pengajaran dan (e) menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Dalam perencanaan pembelajaran sampai saat ini masih mempergunakan pendekatan sistem, artinya perencanaan pembelajaran merupakan kesatuan utuh

yang memiliki komponen (tujuan, materi, pengalaman belajar dan evaluasi) yang satu sama lain saling berinteraksi.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dan mewujudkan visi SMK dalam kegiatan pembelajaran, salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di SMK adalah pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis.

Pengantar Ekonomi dan Bisnis merupakan mata pelajaran dasar Bidang Kejuruan Bisnis dan Manajemen (kelompok C) yang diberikan di kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas) pada program keahlian Tata Niaga, Keuangan dan Administrasi Perkantoran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi untuk membentuk sikap peserta didik sebagai individu agar memiliki (1) perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri dan bertanggung dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia, (2) memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian, (3) memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

Sebagai dasar mata pelajaran Bidang Keahlian diberikan agar peserta didik tidak hanya memahami dan menguasai “apa” dan “bagaimana” suatu pekerjaan dilakukan, tetapi memberi juga pemahaman dan penguasaan tentang “mengapa”

hal tersebut harus dilakukan. Mata pelajaran dasar program keahlian terdiri dari kelompok mata pelajaran yang berlaku sama bagi semua program keahlian dan mata pelajaran yang hanya berlaku bagi program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing program keahlian.

Sesuai dengan profil kemampuan tamatan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berbasis kompetensi, maka pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis disekolah harus menekankan pada penciptaan dan peningkatan kemampuan siswa untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dikuasai, sehingga akan tercapai standar kelulusan secara tuntas. Ini berarti pembelajaran Pengantar Ekonomi Dan Bisnis harus dapat membantu siswa baik secara individual maupun klasikal untuk pembentukan dan pengembangan kompetensi inti dan kompetensi dasarnya, sehingga tercapai standar kompetensi lulusan. Tercapainya kompetensi tersebut sekurang-kurangnya siswa dapat menguasai pengetahuan, memiliki nilai-nilai, sikap, dan ketrampilan dasar pokok yang dibutuhkan untuk bekal hidup di masyarakat atau untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Keberhasilan proses pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis sangat tergantung pada kemampuan dan apresiasi guru. Guru bukan satu-satunya sumber belajar bagi siswa dan tidak hanya berperan sebagai pengajar yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada siswa, tetapi guru harus berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator bagi upaya belajar siswa dalam menggunakan berbagai sumber belajar yang dikembangkan bersama antara guru dan siswa sesuai dengan minat, bakat, dan taraf perkembangan siswa (Sukadi, 2003: 6).

Dalam konteks pendidikan berbasis kompetensi, guru diberi kebebasan untuk menetapkan materi yang cocok untuk siswanya, sehingga guru mempunyai peluang besar untuk mengembangkan materi sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Sesuai dengan Permen No. 19 Tahun 2005 pasal 20, dan Permen Diknas No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses, yaitu mengatur tentang perencanaan pembelajaran yang mengharuskan guru mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Salah satu komponen RPP adalah sumber belajar berupa modul.

Pengembangan bahan ajar penting dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mutu dan efisiensi pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar. Saat ini pengembangan bahan ajar dalam bentuk modul menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Hal ini merupakan konsekuensi diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berbasis kompetensi di sekolah. Pendekatan kompetensi mempersyaratkan penggunaan modul dalam pelaksanaan pembelajarannya (Direktorat Pembinaan SMK, 2008 : 8).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran tidak bermaksud mengganti metode atau cara mengajar akan tetapi media pembelajaran untuk melengkapi dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan, terjadi interaksi pembelajaran antara guru dengan murid secara maksimal, sehingga tujuan belajar akan tercapai secara efektif dan efisien. Banyak ragam media pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran dengan menggunakan modul . Pada pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada kompetensi inti (1) menghayati dan

mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, (2) menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia, (3) memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah, (4) mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, apabila siswa dalam proses pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional yaitu ceramah maka kemungkinan prestasi belajar yang diperoleh siswa sangat rendah.

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Modul berfungsi sebagai sarana yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing peserta didik. Kegiatan pembelajaran ini banyak melibatkan peran siswa secara individu dibandingkan dengan guru.

Peranan modul dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran lebih terencana dengan baik, mandiri, tuntas, dan hasil yang jelas. Dengan belajar tuntas diharapkan siswa dapat menguasai kompetensi secara menyeluruh sesuai dengan kecepatan belajarnya.

Pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis di SMK N 1 Bandar Lampung kebanyakan sumber belajar yang dipakai Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diterbitkan oleh salah satu penerbit yang komersial, dan siswa tidak memiliki buku sebagai literatur untuk belajar, sedangkan buku paket Pengantar Ekonomi dan Bisnis di perpustakaan masih minim. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran guru akan pentingnya menyusun sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan manfaatnya dalam pembelajaran.

Pemakaian sumber belajar LKS dalam pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Bandar Lampung terdapat banyak kekurangan antara lain: (1) uraian materi pelajaran masih terlalu singkat sehingga masih perlu adanya penjelasan secara rinci dari guru dan sumber belajar yang lain, (2) soal tes tidak semuanya sesuai dengan indikator pencapaian yang telah dikembangkan guru dalam silabus dan lebih mengarah kepada kognitif sehingga kurang menunjang efektifitas pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LKS dapat disimpulkan belum memenuhi karakteristik, kebutuhan, dan keberagaman siswa serta belum dapat untuk memecahkan kesulitan belajar siswa. Hal ini akan berpengaruh terhadap minat dan motivasi siswa belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis, yang akan berpengaruh pada prestasi belajar. Indikasi rendahnya minat tersebut dapat

diketahui dari rendahnya prestasi belajar ulangan semester genap yang diperoleh siswa sebelum dilakukan remedial tahun 2012/2013 dengan nilai IPS (materi Ekonomi) kelas XAP1 dan X AP 2 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Prestasi Belajar IPS Ulangan Semester Genap siswa kelas X SMK N 1 Bandar Lampung tahun 2012/2013

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Tinggi 85-100		Sedang 70-84		Rendah <70	
				Jum	%	Jum	%	Jum	%
1.	X AP 1	75	36	6	16,7	7	19,4	23	63,9
2.	X AP 2	75	36	5	13,9	8	22,2	23	63,9
Jumlah			72	11	15,3	15	20,83	46	63,9

Sumber: Dukumen Guru Mata Pelajaran

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 yang memperoleh nilai diatas 70 sebanyak 36,1% dan dibawah nilai 70 sebanyak 63,9%. Nilai standar ketuntasan keberhasilannya pembelajaran akan tercapai jika daya serapnya minimal 65% dari pembelajaran pada kurikulum. Dilihat dari aspek penguasaan materi dan nilai kreteria ketuntasan minimal sebesar 70, maka prestasi yang diperoleh siswa kelas X AP SMK N 1 Bandar Lampung secara total daya serap masih rendah.

Menindaklanjuti kondisi sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis sehingga upaya mencapai kompetensi siswa sesuai dengan profil kemampuan siswa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), maka dilakukan penelitian dalam Pengembangan Modul Pengantar Ekonomi dan Bisnis Berbasis Kompetensi Di SMK Negeri 1 Bandar Lampung.

Pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada jenjang SMK dimulai dari kelas X sampai dengan kelas XI. Apabila pencapaian KI dan KD pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis di kelas X tuntas, maka akan memudahkan siswa untuk mempelajari dan memahami pada pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis

di kelas XI. Oleh karena itu Modul Pengantar Ekonomi dan Bisnis berbasis kompetensi yang akan dikembangkan pada penelitian pengembangan adalah Modul Pengantar Ekonomi dan Bisnis berbasis kompetensi untuk siswa SMK dan MAK kelas X.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Belum adanya sumber belajar berupa modul yang dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa sesuai dengan ketuntasan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menganjurkan pembelajaran individu, mandiri dan tuntas.
- 2) Bahan ajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis yang dipergunakan tidak seluruhnya sesuai dengan indikator pencapaian yang dirumuskan dalam silabus dan RPP.
- 3) Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis kurang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik sasaran.
- 4) Motivasi dan prestasi belajar siswa SMK N 1 Bandar Lampung dalam pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam identifikasi masalah ternyata masih terdapat beberapa masalah yang dapat diteliti sehubungan dengan pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis untuk lebih mengerucutkan penelitian ini perlu diberi batasan permasalahan yang akan

dikaji yaitu pada pengembangan Modul Pengantar Ekonomi dan Bisnis Berbasis Kompetensi di SMK Negeri 1 Bandar Lampung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana mengembangkan produk berupa Modul Pengantar Ekonomi dan Bisnis berbasis kompetensi untuk siswa SMK Kelas X semester Ganjil yang menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran?
- 2) Apakah Modul Pengantar Ekonomi dan Bisnis berbasis kompetensi untuk siswa SMK/MAK efektif digunakan dalam meningkatkan kompetensi siswa.

1.5 Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian pengembangan ini sebagai berikut .

- 1) Menghasilkan Modul Pengantar Ekonomi dan Bisnis berbasis kompetensi untuk siswa SMK/MAK yang menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Mengetahui efektifitas modul Pengantar Ekonomi dan Bisnis berbasis kompetensi untuk siswa SMK/MAK untuk meningkatkan kompetensi siswa.

1.6. Pentingnya Pengembangan

Permasalahan di lapangan belum adanya bahan ajar yang berupa buku ataupun modul yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan berupa anggapan siswa terhadap mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis adalah mata pelajaran yang sulit, kesulitan pemahaman konsep-konsepnya, rendahnya minat dan prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis, serta penggunaan pembelajaran yang kurang menarik perlu dicari pemecahannya. Salah satu pemecahan yang diharapkan bisa mengatasi permasalahan ini adalah dengan penggunaan pembelajaran yang menarik dan membuat peserta didik dapat belajar mandiri. Pengembangan tersebut berupa pengembangan pembelajaran menggunakan modul pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis. Dengan pembelajaran menggunakan modul pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis ini, peserta didik diharapkan akan memiliki pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yang membuat mereka merasa nyaman belajar.

1.7 Kegunaan Penelitian dan Pengembangan

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut.

1.7.1 Untuk siswa

- 1) Pembelajaran lebih efektif dan efisien karena modul dilengkapi dengan gambar dan media lainnya.
- 2) Meningkatkan motivasi dan minat untuk belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis.
- 3) Sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan individu.

- 4) Meningkatkan kompetensi siswa dalam mencapai ketuntasan belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis

1.7.2 Untuk Guru

- 1) Tersedianya sumber belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis yang kontekstual, efektif, dan menarik.
- 2) Memperlancar guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam upaya mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- 3) Meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis.

1.7.3. Untuk Sekolah

- 1) Sebagai penambahan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai referensi belajar atau pengganti tatap muka antara guru dengan peserta didik
- 2) Sebagai media pembelajaran yang bersifat fleksibel sehingga dapat mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik guru maupun peserta didik

Kegunaan khusus bagi penulis adalah memperoleh bekal untuk melaksanakan pengembangan modul dalam mengembangkan bahan ajar, sehingga dapat ditulis secara ilmiah.

1.8 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk pengembangan yang akan dibuat dalam karya ilmiah adalah Modul mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis SMK kelas X semester ganjil. Secara

spesifik modul yang dikembangkan untuk mencapai kompetensi inti memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah. Sedangkan kompetensi dasarnya (1) memahami sejarah perkembangan, ruang lingkup, dan jenis ilmu ekonomi, (2) menganalisis kelangkaan, (3) menganalisis masalah pokok ekonomi dan alternatif pemecahannya melalui berbagai sistem ekonomi, (4) model dan pelaku ekonomi, (5) memahami perilaku konsumen dan produsen serta peranannya dalam kegiatan ekonomi, (6) mendeskripsikan teori kepuasan berdasarkan Hukum Gossen, (7) mendeskripsikan Teori kebutuhan (berdasarkan teori Maslow)

Modul berisi (1) peta modul yang terdapat pada bagian awal untuk mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi serta lamanya waktu yang digunakan, (2) prasyarat kemampuan awal siswa sebelum mempelajari modul, (3) petunjuk penggunaan modul, (4) tujuan pembelajaran, (5) uraian materi, (6) soal-soal evaluasi dan tugas-tugas, (7) kunci jawaban, (8) lembar penilaian, (9) glosarium dan daftar pustaka.

1.9 Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran, maka perlu adanya penjelasan terhadap beberapa istilah yang terdapat pada judul.

- 1) Pengembangan adalah proses penterjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik yang berkaitan dengan cara yang sistematis dalam

mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, melaksanakan analisa pembelajaran, mengidentifikasi kemampuan awal dan karakteristik siswa, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, merancang dan melaksanakan soal-soal latihan, serta melakukan revisi pembelajaran.

- 2) Modul adalah suatu bentuk bahan ajar yang ditulis, dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik, berfungsi sebagai sarana belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru sesuai dengan kecepatan masing-masing.
- 3) Pembelajaran berbasis kompetensi adalah pembelajaran yang menekankan pada kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar pengantar ekonomi dan bisnis yang harus dikuasai siswa, sehingga akan tercapai standar kompetensi lulusan secara tuntas.
- 4) Pengantar Ekonomi dan Bisnis di SMK termasuk pelajaran dasar bidang keahlian bisnis dan manajemen yang terdiri dari pengantar ekonomi dan bisnis, pengantar akuntansi, dan pengantar administrasi perkantoran. Sedangkan peneliti akan meneliti kompetensi inti adalah memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

1.10 Ruang Lingkup Penelitian

1.10.1 Tempat Penelitian Pengembangan

Tempat penelitian pengembangan bahan ajar modul mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bandar Lampung pada kelas X semester Ganjil tahun pelajaran 2013-2014. Dasar pertimbangannya adalah peneliti adalah guru yang bertugas di sekolah tersebut. Disamping itu peneliti ingin memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pengembangan bahan ajar bagi sekolah berupa modul, dan sumber inspirasi kepada pendidik lain untuk selalu mengembangkan kreativitas dan inovasi bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

1.10.2 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian pengembangan ini adalah peserta didik kelas X semester ganjil SMK Negeri 1 Bandar Lampung dengan alasan peneliti adalah guru kelas X disamping itu belum ada bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran untuk kelas X sesuai dengan kurikulum 2013. Sedangkan obyek penelitian pengembangan ini adalah Modul Pengantar Ekonomi dan Bisnis Berbasis Kompetensi untuk siswa SMK/MAK kelas X di SMK Negeri 1 Bandar Lampung.

1.10.3 Waktu Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan modul Pengantar Ekonomi dan Bisnis ini dilaksanakan pada kelas X semester ganjil di SMK Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013-2014.

1.10.4 Ruang lingkup Ilmu

Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah sangat erat kaitannya dengan disiplin ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi dengan humaniora dan ilmu pengetahuan alam yang dikemas secara alamiah dan pedagogis untuk pembelajaran di sekolah. Para ahli ilmu-ilmu sosial telah merinci sekitar delapan disiplin ilmu sosial yang mendukung untuk pengembangan program *social studies* yang meliputi : antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, filsafat, ilmu politik, psikologi, dan sosiologi (Sapriya,2009: 22). Berarti pengantar ekonomi dan bisnis termasuk kelompok IPS termasuk dalam ruang lingkup pembelajaran di SMK/MAK.

Ada lima perspektif IPS yaitu : (1) IPS sebagai transmisi kewarganegaraan (*Social studies as citizenentship transmission*), (2) IPS sebagai Ilmu-Ilmu sosial (*Social studies as social sciences*), (3) IPS sebagai penelitian mendalam (*Social studies as reflective inquiry*), (4) IPS sebagai kritik kehidupan sosial (*Social studies as social criticism*), (5) IPS sebagai pengembangan pribadi individu (*Social studies as personal development of individual*) (Sapriya, 2009: 13), Kelima tradisi/perspektif tersebut tidak saling menguntungkan secara eksklusif, tetapi saling melengkapi.

Ruang lingkup ilmu pengembangan modul pengantar ekonomi dan bisnis berbasis kompetensi termasuk dalam tiga tradisi yaitu :

- (1) Pengembangan modul pengantar ekonomi dan bisnis berbasis kompetensi bagian dari ruang lingkup tradisi/perspektif Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) sebagai ilmu-ilmu sosial.

- (2) Pengembangan modul pengantar ekonomi dan bisnis berbasis kompetensi termasuk bagian dari ruang lingkup tradisi/perspektif Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) sebagai refleksi inquiri/penelitian mendalam. Modul yang akan dikembangkan bertujuan agar siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan tanpa atau dengan bimbingan guru, siswa diberi kebebasan memahami isi modul sesuai dengan kecepatan kemampuannya.
- (3) Pengembangan Modul pengantar ekonomi dan bisnis berbasis kompetensi juga termasuk ruang lingkup tradisi/perspektif Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) sebagai pengembangan pribadi individu, karena pembelajaran IPS berfungsi mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab.

Ada sepuluh tema *social studies* dari *National Council for the Social Studies* (NCSS, 2000) yang membentuk kerangka standar penelitian sosial, yaitu (1) *culture*, (2) *time, continuity and change*, (3) *people places and environment*, (4) *individual development and identity*, (5) *individuals, group, and institutions*, (6) *power, authority and governance*, (7) *production, distribution and consumption*, (8) *science, technology and society*, (9) *global connection*, dan, (10) *civic ideals and practices*.